BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. A dengan menggunakan metode penelitian Verney dan catatan perkembangan menggunakan SOAP selama 7 hari, maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Data subyektif pada kasus ini yaitu keadaan umum ibu mengatakan dalam kondisi baik, ASI dalam keadaan lancar dan tidak terdapat penyulit saat menyusui, kontraksi uterus baik, masih terdapat pengeluaran darah berwarna merah kecoklatan dan berlendir pada jalan lahir, dan tidak ada tanda dan gejala infeksi masa nifas. Setelah dilakukan pemeriksaan, didapatkan data obyektif ibu dalam keadaan baik; kesadaran composmentis, TD: 100/70 mmHg; N: 82x/menit; R: 20x/menit; S: 36,9˚C; pengeluaran ASI lancar kiri (+)/kanan (+) tidak ada pembengkakan pada payudara; pada bagian abdomen kontraksi uterus teraba keras, kandung kemih kosong, TFU 2 jari dibawah pusat pada bagian genetalia pada 6 jam sampai hari ke-3 masih terdapat pengeluaran *lochea rubra* berupa darah berwarna merah kehitaman dan hari ke-7 berupa darah berwarna merah kecoklatan dan berlendir, tidak terdapat robeka perineum.
2. Diagnosa kebidanan yaitu Ny. A umur 26 tahun P1A0 dengan nifas normal.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

3. Tidak ditemukan masalah potensial pada kasus Ny. A mulai dari 6 jam *postpartum* (KF 1) sampai dengan nifas hari ke-7 (KF 2).
4. Pada kasus Ny. A kondisi ibu dalam batas normal dan tidak membutuhkan kebutuhan segera.
5. Rencana Tindakan yang diberikan pada Ny. A yaitu mengajarkan ibu dan keluarga cara massase dan konsistensi uterus; menjelaskan tanda bahaya masa nifas; menjelaskan kebutuhan nutrisi pada masa nifas; mengajarkan Teknik menyusui; menjelaskan cara mempererat hubungan ibu dan bayi, menjelaskan cara agar bayi tidak terjadi hipotermi, mengajarkan senam nifas dan memberitahu ibu bahwa akan ada kujungan rumah (kunjungan ulang).
6. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana Tindakan atau intervensi.
7. Evaluasi hasil asuhan pada Ny. A umur 26 tahun P1A0 kondisi ibu dalam batas normal dan tidak ada masalah.
8. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktek pada kasus Ny. A.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

   Di harapkam bagi tenaga kesehatan menambah pengetahuan ibu nifas tentang asuhan pada masa pasca bersalin dengan memenuhi kebutuhan nutrisi ibu agar keadaan ibu cepat Kembali normal dan

mengajarkan ibu senam nifas dengan benar untuk mempercepat proses turunnya tinggi fundus uteri.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Sebagai salah satu sumber informasi institusi kesehatan dalam segi pengetahuan, peran dan sikap bidan khususnya tentang asuhan pada ibu nifas normal dan mengajarkan senam nifas selama 7 hari.

3. Bagi Masyarakat

   Dapat di manfaatkan oleh masyarakat untuk memahami dan mengetahui Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Normal.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu